

**STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI  
MAHASISWA PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN  
NURUL FURQON MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MAZIDATUL HUSNA**

**NPM. 21701011189**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**



**STRATEGI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI  
MAHASISWA PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN  
NURUL FURQON MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh :  
MAZIDATUL HUSNA  
NPM. 21701011189**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Husna, Mazidatul. 2021. *Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Strategi, Menghafal Al-Qur'an, Santri Mahasiswa

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci Allah yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Menjadi seorang mahasiswa sekaligus seorang santri menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah. Disamping ia harus melaksanakan tugas dari kampus serta mematuhi aturan yang ada didalam kampus, ia juga diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan patuh terhadap segala bentuk kegiatan di pondok pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh sebab itu, baik dari pengasuh maupun santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang berusaha mencari strategi yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an agar hafalan bisa kuat dan terjaga ditengah kesibukannya sebagai mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, dan (2) Untuk mengetahui faktor pendukung penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif deskriptif, dimana tidak menggunakan hitungan angka melainkan dengan pendiskripsian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, sebagai berikut: (1) Strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang adalah adalah 3 *in* 1 setoran, yaitu satu hari 3 kali setoran, pandai membagi waktu antara tugas kuliah dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an, sholat malam, mendengarkan murrotal, dan pikiran fokus. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Qur'an Malang. Fator pendukung meliputi orang tua, yaitu orang tua memberi dorongan baik berupa materi, semangat, mapun dukungan untuk keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an, lingkungan,yaitu berada di lingkungan orang-orang yang juga menghafal Al-Qur'an, motivasi pengasuh. Adapun faktor penghambat meliputi malas, yaitu malas untuk menghafal Al-Qur'an, banyak tugas, tidak bisa mengatur waktu, yaitu santri mahasiswa tidak bisa mengatur waktu antara kewajiban dari kampus dan kewajiban menghafal Al-Qur'an, dan media sosial.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci Allah yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Merasuk ke dalam hati dan diingat dalam pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan karena Al Qur'an adalah satu-satunya kitab Allah yang terjaga bahasanya dan telah dijamin keasliannya.

Kaum muslimin diperintah oleh Allah untuk beribadah dengan membaca Al-Qur'an, dan orang yang mempelajari dan mengamalkannya merupakan sebaik-baik umat diantara manusia lain. Nabi Muhammad SAW juga memberitahu bahwa orang yang membaca satu huruf saja dari Al-Qur'an, maka Allah akan membalas sepuluh kebaikan. (Khaliq, 2020 : 13).

Membaca dan menghafal *kalamullah* yang terpenting adalah bagaimana bisa meningkatkan kelancaran serta mampu melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap terjaga dihati dan pikiran para penghafalnya. Untuk melestarikan menghafal dan membaca Al-Qur'an diperlukan istiqomah dan kemauan yang kuat. Ia harus meluangkan waktu untuk menghafal dan mengulangi hafalannya.

Hidup dalam naungan Al-Qur'an merupakan nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya. Tidak ada satu pun bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan kosakatanya, tetapi juga isi dalam Al-Qur'an yang memiliki makna tersirat. Rasulullah menganjurkan umatnya untuk

membaca dan menghafal Al-Qur'an. karena disamping keabadiannya, menghafal ayat-ayat Allah merupakan perilaku yang terpuji dan merupakan amal yang mulia.

Menghafal *kalamullah* mungkin terdengar suatu yang tidak mungkin bagi orang yang belum pernah melakukannya. Karena banyak orang yang berasumsi bahwa menghafal Al Qur'an itu sulit. Bagi penghafal Al-Qur'an wajib untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang telah dipelajari dan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh sebab itu, proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang sangat lama, karena amanah dan tanggung jawab yang di emban oleh penghafal Al-Qur'an akan melekat sampai akhir hayat dan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Menjadi seorang mahasiswa yang statusnya merangkap sebagai seorang santri penghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Ia harus melaksanakan tugas dari kampus serta mematuhi aturan yang ada didalam kampus, juga diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan patuh terhadap segala bentuk kegiatan di pondok pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh sebab itu, santri mahasiswa harus berusaha dengan maksimal mengerahkan segala kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai santri mahasiswa penghafal Al-Qur'an, agar bisa menjadi pribadi yang berpendidikan dan penghafal Al-Qur'an yang baik.

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang merupakan pondok dengan sistem mendidik para santri untuk mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan menguasai serta memperdalam ilmu agama islam. Proses menghafal Al-Qur'an pada pondok pesantren ini sudah dirancang sesuai pengalaman pengasuh dalam menghafal Al-Qur'an dan sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sistem pada pondok

pesantren ini. Adapun dalam proses memperdalam serta menguasai ilmu agama islam, di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang terdapat program khusus mengkaji kitab-kitab klasik yang diajarkan oleh utadz-ustadzah dari luar pondok yang sudah mahir dalam bidangnya.

Mayoritas santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang adalah seorang mahasiswa yang kuliah diberbagai kampus di Kota Malang. Setiap hari mereka harus berusaha dengan lebih keras agar bisa sukses dalam kuliah dan sukses dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai santri mahasiswa penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, karena mereka dituntut agar bisa mengatur waktu antara tugas dari kampus dan kewajiban mengafal Al-Qur'an di pondok pesantren. Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama untuk membuat tambahan hafalan dan muraja'ah hafalannya, apalagi santri mahasiswa yang memiliki kesibukan dan tugas-tugas dari kampus. Oleh sebab itu, santri mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an membutuhkan strategi menghafal Al-Qur'an yang tepat agar hafalannya tetap terjaga, tetap kuat dan tetap melekat ditengah kesibukan yang dialaminya.

Menggunakan strategi yang tepat menjadi salah satu aspek yang dianggap penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Adanya strategi dalam proses menghafal Al-Qur'an, maka proses menghafal akan menjadi lebih optimal. Ketika santri mahasiswa dapat menggunakan strategi yang tepat, diharapkan ia mampu menyelesaikan menghafal Al-Qur'an yang ia alami. Pada kenyataannya santri mahasiswa penghafal Al-Qur'an ada yang dapat melakukan proses menghafal Al-Qur'an dengan baik dengan berbagai kondisi kehidupannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa santri mahasiswa masih ada yang kurang baik dalam melakukan proses

menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan yang ia gali tidak bertambah atau bahkan tidak mampu muraja'ah hafalannya.

Setiap santri mahasiswa memiliki strategi sendiri dalam menghafal Al-Qur'an. Namun demikian, strategi yang paling banyak digunakan adalah strategi yang sesuai bagi masing-masing individu. Proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga jaman sekarang. Proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di pondok pesantren terdapat bermacam-macam strategi menghafal Al-Qur'an yang dapat mempercepat dan mempermudah santri mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti dan mengkaji secara mendalam dengan terfokus pada bahasan "Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang".

## **B. Fokus Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon yang berada di Kota Malang. Adapun fokus penelitian yang akan penulis kaji disini adalah terkait strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirasa sangat penting karena hasil penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa dibuat tambahan pengetahuan untuk peneliti lainnya, ataupun yang membutuhkan literasi yang serupa. Lebih khususnya mengenai strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.



## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Santri, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan strategi menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi Ustadz/Guru, hasil penelitian ini bisa digunakan bahan kajian dan pertimbangan dalam menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.
- c. Bagi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dan bahan evaluasi. Serta dapat menjadi daya tarik santri baru yang akan masuk pada pondok pesantren.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan wawasan dalam penelitian.
- e. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi pijakan, referensi, atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki substansi yang hampir sama.

## E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap judul, maka peneliti skripsi ini menjelaskan istilah-istilah tentang Strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk merencanakan suatu kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu

tertentu. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah cara efektif yang digunakan dalam meningkatkan proses menghafal Al Qur'an, baik kegiatan sebelum menghafal, proses menghafal dan memelihara hafalannya.

## 2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukan ayat-ayat dalam pikiran dan mengulang-ulang bacaan dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat berikutnya hingga hafal genap 30 juz.

## 3. Santri Mahasiswa

Santri mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang belajar, menempuh dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi dan pondok pesantren. Dalam hal ini santri mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang statusnya juga sebagai penghafal Al-Qur'an. Jadi santri mahasiswa ini tidak hanya belajar akademik dan ilmu agama saja, namun juga menghafalkan Al-Qur'an.

## 4. Pondok Tahfiz

Pondok artinya tempat tinggal, Tahfiz berasal dari kata *hafazo* yang artinya menjaga. Adapun yang dimaksud disini adalah menjaga dengan menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, pondok tahfiz adalah tempat tinggal yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. dalam hal ini pondok tahfiz yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang adalah (1) 3 *in 1* setoran, yaitu 1 kali *ziyadah* hafalan, 2 kali *muraja'ah*, (2) pandai membagi waktu, yaitu pandai membagi waktu antara tugas kuliah dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an, (3) sholat malam, yaitu hafalan bisa diulang-ulang pada sholat malam, (4) mendengarkan murrotal, mengulang-ulang mendengarkan ayat dan surat yang akan dihafal, dan (5) pikiran fokus, yaitu pikiran fokus untuk menghafal Al-Qur'an. Strategi-strategi tersebut terbukti dapat mempermudah, memperkuat, serta mampu menjaga hafalan santri mahasiswa yang memiliki kesibukan di kampus.
2. Faktor pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Qur'an Malang adalah (1) orang tua, yaitu orang tua memberi dorongan baik berupa materi, semangat, maupun dukungan untuk keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an (2) lingkungan, yaitu berada pada lingkungan yang sesuai, disini yang dimaksud

adalah lingkungan orang-orang yang juga menghafal Al-Qur'an (3) motivasi pengasuh, yaitu sebuah motivasi bisa membangkitkan semangat para santri mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang adalah (1) malas, yaitu malas untuk menghafal Al-Qur'an (2) banyak tugas, (3) tidak bisa mengatur waktu, yaitu santri mahasiswa tidak bisa mengatur waktu antara kewajiban dari kampus dan kewajiban menghafal Al-Qur'an (4) media sosial, yaitu, terlalu asik bermedia sosial hingga lupa dengan kewajibannya menghafal Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, maka, peneliti bermaksud memberi saran dan masukan yang diharapkan masukan ini bisa menjadikan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an menjadi lebih baik umumnya dan khususnya strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa khususnya.

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang, hendanya pengasuh lebih meningkatkan strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa.
2. Kepada santri mahasiswa menghafal Al-Qur'an, hendaknya lebih menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan kewajibannya, agar lebih semangat

dalam menghafal Al-Qur'an dan tidak merasa berat menjalani kegiatan-kegiatan yang diprogramkan di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang.

3. Kepada peneliti yang akan datang, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Yang berhubungan dengan strategi menghafal Al-Qur'an.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. (2018). *Pengaruh Terapi Audio Murrotal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar pada Pembelajaran Matematika*. Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Al-ghautsani, Y. B. (2018). *Cara Mudah & Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I CV.
- AN, N. (2020). *Praktik Sholat Tahajud dan Hafalan di Kalangan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Ummul Qura, Pondok Cabe Ilir, Pamulang Tangerang Selatan)*. Skripsi Sarjana Agama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta.
- Azawawi, Y. A. (2018). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil CV
- Gade, F. (2014). *Implementasi Meotode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 17, No. 2. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/512/428>.
- Hidayah, N. (2016). *Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. jurnal Ta'allum, Vol. 4, No. 1.
- Husna, A. (2020). *Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin*. Diploma thesis Universitas Islam Negeri Raden Fattah.

- Johar, R., & Hanum, L. (2016) *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Khoirudin, M., Maskuri., & Asfiyak, K. (2021). *Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah bagi Santri Pondok Pesantren Darul Sabilul Muttaqin Singosari Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, (1).  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/9380/7522>.
- Khaliq, A. B. (2020). *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah CV.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manab, Abdul. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia CV.
- Moleong, Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashori, M. (2011). *Kekuatan Karakter Santri*. Jurnal Millah, Vol. 9, No. 1.  
<https://journal.uin.ac.id/Millah/article/view/5092>.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group CV.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.

Umar , M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak.  
Jurnal: Vol. 1 No.1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>.

Wahyudi, R., & Wahidi, R. (2017). *Metode cepat hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*.  
Yogyakarta: Semesta Hikmah CV.

Zamani, Z., & Maksum, S. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*.  
Yogyakarta: Al Barokah CV.

